

JCI Daily Data

20-February		6,788.04
Change (dtd/ytd)	-0.10%	-4.12%
Volume (bn/shares)		18.00
Value (tn IDR)		12.31
Net Buy (Sell, bn IDR)		(788.00)

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.9	2.7
US FFR	4.50	4.75
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	0.79	1.57
BI 7-day repo rate	5.75	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44,176.9	-1.01	3.77
S&P 500	6,117.6	-0.43	3.57
Nasdaq	19,962.4	-0.47	2.46
FTSE 100	8,663.0	-0.57	6.67
Nikkei	38,571.0	-1.52	-3.32
HangSeng	22,577.0	-1.60	12.65
Shanghai	3,350.8	-0.02	-1.66
KOSPI	2,654.1	-0.65	10.61

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16,344	-0.08	1.13
EUR/USD	1.050	0.76	0.90
GBP/USD	1.267	0.68	0.96
USD/JPY	149.48	-1.31	-4.80

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.769	-7.90	-26.10
US	4.506	-2.80	-2.80
UK	4.609	-0.15	0.05
Japan	1.432	1.10	36.20

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	72.7	0.82	2.39
Gold (USD/Onc)	2,957.8	0.74	12.23
Nickel (USD/Ton)	15,622.6	1.31	0.86
CPO (MYR/Ton)	4,816.0	-0.66	-2.21
Tin (USD/Mtr Ton)	32,699.0	0.00	11.62
Coal (USD/Ton)	103.5	0.00	-16.90

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG melemah -0,10% ke level 6.788,04
- Imbal hasil SBN turun -0,1587bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.344.
- Tingkat inflasi Jepang naik sebesar 4,0% mencapai level tertinggi 2 tahun. Serta, Korea Selatan akan kenakan tarif hingga 38% pada produk baja China.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Kamis (20/02) sebesar -0,10% di level 6.788, kembali menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR788 miliar atau *net buy* (ytd) mengalami penyusutan sebesar -IDR10.11 triliun. Sebagian besar sektor mengalami kemerosotan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor kesehatan (-1,13%) disusul sektor property & real estate dan sektor barang konsumen primer masing-masing sebesar -1,17% dan -0,93%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,04% pada perdagangan hari Kamis (20/02). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,08% di level Rp16.344 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sentiment global yaitu rilis data inflasi Jepang yang naik di bulan Januari diiringi data manufaktur yang masih berkontraksi. Selain itu, pasar tengah mengantisipasi rilis data perekonomian AS dan UK. Sedangkan dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah dan capital outflow yang terus terjadi akan menjadi perhatian. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 6.700 – 6.875 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.7 – 6.8.

Macroeconomics Updates

Tingkat Inflasi Jepang Mencapai Level Tertinggi 2 Tahun.

Tingkat inflasi tahunan di Jepang naik menjadi 4,0% pada Januari 2025 dari 3,6% pada bulan sebelumnya, menandai angka tertinggi sejak Januari 2023. Tingkat inflasi inti naik ke level tertinggi 19 bulan di 3,2%, naik dari 3,0% di bulan Desember dan melampaui konsensus 3,1%. Secara bulanan, CPI naik 0,5%, setelah kenaikan tertinggi selama 14 bulan di bulan Desember sebesar 0,6%. (Trading Economics)

Manufaktur Jepang Menyusut dengan Laju yang Lebih Lambat.

Jibun Bank PMI Manufaktur Jepang naik tipis menjadi 48,9 pada Februari 2025 dari level terendah sepuluh bulan di 48,7 pada Januari, dibandingkan dengan perkiraan pasar di 49. Namun, ini menandai kontraksi bulan kedelapan berturut-turut dalam aktivitas pabrik karena produksi dan pesanan baru terus menyusut, meskipun menurun dari bulan sebelumnya. Dengan penjualan luar negeri turun lebih cepat. (Trading Economics)

Susul AS, Korsel Bakal Kenakan Tarif Hingga 38% untuk Produk Baja China.

Korea Selatan berencana mengenakan tarif pada sejumlah baja dari China beserta produsennya karena kekhawatiran akan masuknya produk murah ke pasar. Kebijakan ini akan menyusul langkah serupa dari pemerintahan Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump. Pernyataan Kementerian Perdagangan Korea Selatan yang dikutip dari Bloomberg pada Jumat (21/2/2025), praktik tersebut telah merugikan industri baja Korea Selatan. Hal tersebut memicu dilakukannya penyelidikan awal. Pemerintah Korea Selatan berencana mengenakan tarif sementara hingga 38,02% pada pelat baja canai panas (*hot rolled steel plate*) yang diimpor dari China. Selain itu, Korea Selatan juga berupaya menerapkan tarif hampir 28% pada Baoshan Iron & Steel Co., dan bea masuk sekitar 38% pada pemasok termasuk Hunan Valin Xiangtang Iron and Steel Co. Adapun, tarif tersebut akan berlaku setelah disetujui oleh Kementerian Keuangan setempat. Industri baja China telah memulai pengurangan produksinya karena krisis properti yang berkepanjangan menghambat permintaan. Namun, Negeri Ginseng tersebut masih memproduksi lebih banyak daripada yang dapat diserapnya di dalam negeri, sehingga mendorong produk ke luar negeri. (Bisnis Indonesia)

Corporate Actions

PTPP Bocorkan Performa Positif 2024.

PT PP Tbk (PTPP) membocorkan bahwa performa perseroan pada tahun buku 2024 bakal berakhir positif sesuai dengan target. Pada triwulan III-2024, emiten BUMN Karya dengan kode saham PTPP tersebut berhasil mencetak pendapatan dan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk kompak bertumbuh. Pada periode itu, pendapatan PTPP tumbuh dari sebelumnya Rp12,2 triliun menjadi Rp 14 triliun. Begitu juga dengan laba bersih perseroan yang naik dari Rp239 miliar, menjadi Rp267 miliar. Sementara laporan keuangan konsolidasian PTPP pada tahun buku 2024 sedianya bakal PTPP rilis pada Maret 2025 mendatang. (Investor Daily)

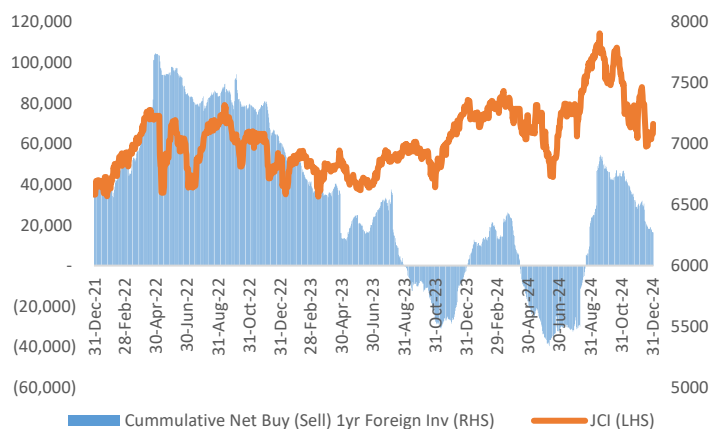
Astra Agro Lestari (AALI) Cetak Laba Bersih Rp1,14 Triliun Sepanjang 2024.

PT Astra Agro Lestari Tbk. (AALI) mencatatkan peningkatan kinerja sepanjang 2024. Pendapatan dan laba bersih AALI naik pada 2024, dengan laba bersih mencapai Rp1,14 triliun. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2024, dikutip Jumat (21/2/2025), AALI mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp21,81 triliun sepanjang tahun lalu. Pendapatan ini naik 5,16% dibandingkan 2023 sebesar Rp20,74 triliun. Pendapatan ini disumbang oleh pendapatan minyak sawit mentah dan turunannya sebesar Rp20,18 triliun, pendapatan inti sawit dan turunannya sebesar Rp1,62 triliun, dan pendapatan lainnya sebesar Rp11,36 miliar. Bersamaan dengan kenaikan pendapatan tersebut, AALI juga mencatatkan peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 2,78% menjadi Rp18,47 triliun. Beban pokok pendapatan ini naik dari Rp17,97 triliun pada tahun 2023. Meski beban tersebut naik, laba bruto AALI ikut meningkat 20,56% menjadi Rp3,34 triliun sepanjang 2024, dari 2023 sebesar Rp2,77 triliun. (Bisnis Indonesia)

Lab Futr Melonjak 813%.

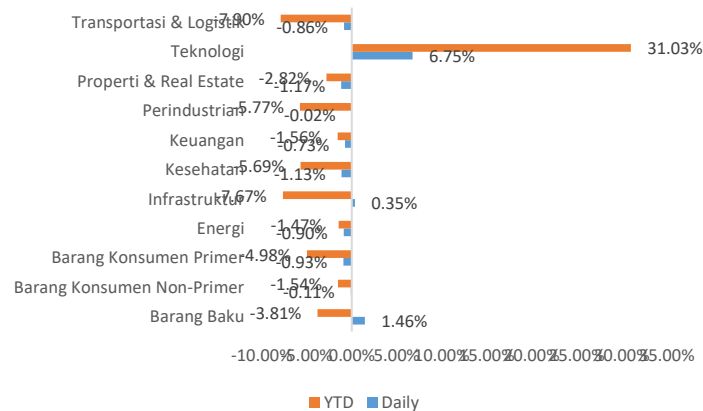
PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem Tbk (FUTR) menyampaikan laporan keuangan (lapkeu) untuk periode tahun 2024. Perseroan mencatatkan laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 4,73 miliar sepanjang tahun lalu. Angka laba bersih tersebut melonjak 813,4% dari periode tahun 2023 yang jumlahnya hanya Rp 518,41 juta. Sebenarnya, pendapatan FUTR di tahun lalu menurun jadi Rp 94 miliar. Sedangkan di 2023 pendapatannya mencapai Rp 140,73 miliar. Namun perseroan menekan beban pokok pendapatan ke Rp 74,88 miliar di 2024. Dibandingkan Rp 125,62 miliar pada tahun 2023. (Investor Daily)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



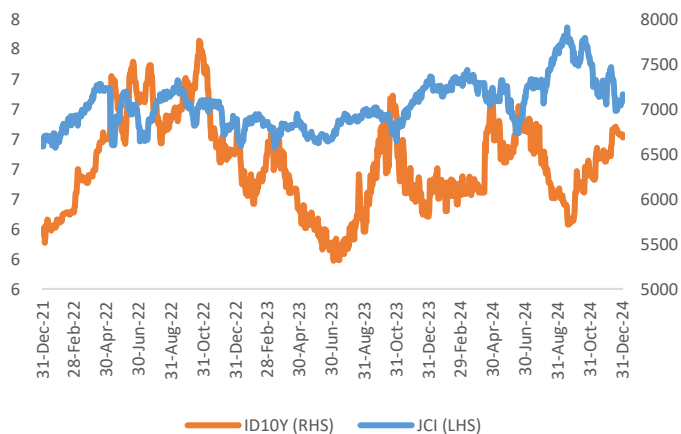
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



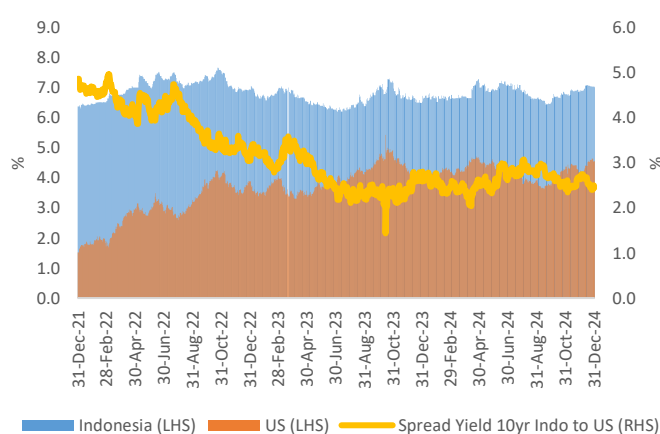
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



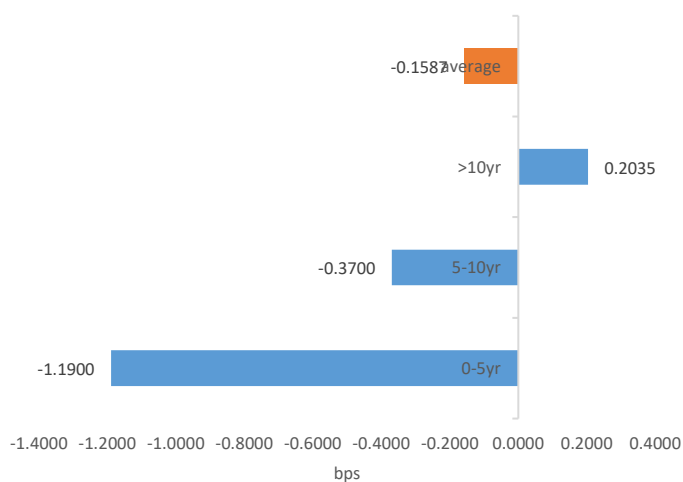
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



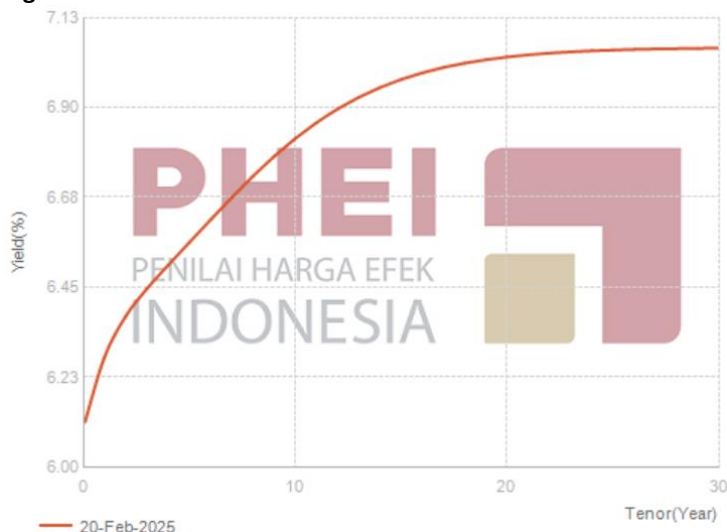
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

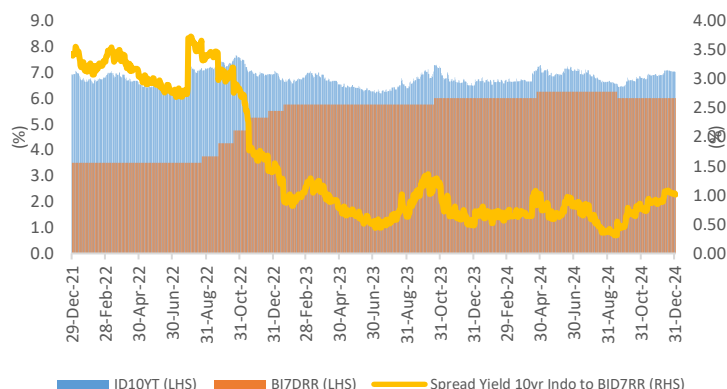
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

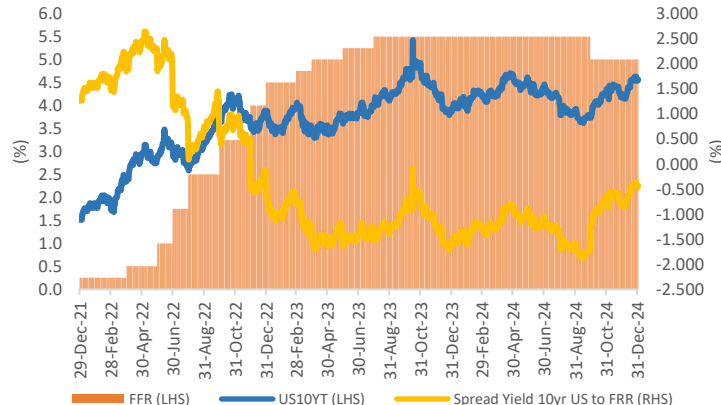
21 February 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	DWGL	270	216	25.00%
2	SKBM	450	360	25.00%
3	RSCH	302	242	24.79%
4	EDGE	5,575	4,470	24.72%
5	DATA	1,890	1,575	20.00%
6	DCII	67,225	56,025	19.99%
7	BESS	590	496	18.95%
8	WIFI	2,070	1,770	16.95%
9	APLN	100	87	14.94%
10	JAWA	107	94	13.83%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BUVA	82	113	-27.43%
2	PURI	260	322	-19.25%
3	KDSI	410	494	-17.00%
4	STTP	11,950	14,200	-15.85%
5	MMIX	172	192	-10.42%
6	MFIN	3,270	3,640	-10.16%
7	SAPX	555	615	-9.76%
8	MITI	159	175	-9.14%
9	ATIC	450	492	-8.54%
10	BRRC	68	74	-8.11%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1,280	10.40%
2	BRMS	1,157	9.40%
3	BBCA	1,113	9.04%
4	BMRI	729	5.92%
5	AMRT	608	4.94%
6	AADI	517	4.20%
7	WIFI	407	3.31%
8	TLKM	382	3.10%
9	ANTM	276	2.24%
10	ASII	229	1.86%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBRI	69,963	5.56%
2	BRMS	61,555	4.89%
3	WIFI	41,165	3.27%
4	PSAB	38,969	3.10%
5	BBCA	34,474	2.74%
6	AMRT	34,037	2.71%
7	AADI	32,539	2.59%
8	DATA	29,495	2.34%
9	ANTM	28,617	2.27%
10	SMIL	21,319	1.69%

Source: IDX; PLI Research

21 February 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	6.5225	99.8905	6.6073	99.5108	6.9191	98.1118
FR0103	07/15/35	6.7695	99.8475	6.8199	99.4774	7.1406	97.1490
FR0106	08/15/40	6.9784	101.3730	7.0351	100.8401	7.3002	98.3779
FR0107	08/15/45	7.0112	101.2264	7.0461	100.8483	7.2707	98.4500

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.1128	6.1788	6.5362	7.1955	8.4559	6.2857	6.6871	7.3303	8.6028
1	6.2753	6.4849	6.7954	8.1549	9.4188	6.5573	6.9461	8.3103	9.5752
2	6.3769	6.6455	6.9978	8.5906	9.8968	6.7199	7.1378	8.7778	10.0291
3	6.4462	6.7609	7.1698	8.8648	10.3188	6.8413	7.2933	9.0521	10.4618
4	6.5049	6.8729	7.3292	9.1002	10.7155	6.9562	7.4367	9.2729	10.8719
5	6.5617	6.9845	7.4768	9.3065	11.0437	7.0694	7.5733	9.4657	11.2012
6	6.6183	7.0894	7.6095	9.4762	11.2870	7.1768	7.7013	9.6292	11.4347
7	6.6741	7.1818	7.7245	9.6068	11.4533	7.2738	7.8177	9.7606	11.5868
8	6.7275	7.2589	7.8211	9.7018	11.5607	7.3575	7.9204	9.8611	11.6799
9	6.7771	7.3206	7.8999	9.7681	11.6271	7.4270	8.0085	9.9350	11.7346
10	6.8219	7.3684	7.9628	9.8128	11.6667	7.4830	8.0824	9.9874	11.7655

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
2/21/2025	JP	Inflation Rate YoY	January	3.6%	-
2/21/2025	JP	Core Inflation Rate YoY	January	3.0%	3.1%
2/21/2025	JP	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash	February	48.7	49
2/21/2025	JP	Jibun Bank Services PMI Flash	February	53	-
2/21/2025	GB	Retail Sales MoM	January	-0.3%	0.3%
2/21/2025	GB	Retail Sales YoY	January	3.6%	0.6%
2/21/2025	GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash	February	48.3	48.4
2/21/2025	GB	S&P Global Services PMI Flash	February	50.8	50.8
2/21/2025	US	Existing Home Sales MoM	January	4.24M	4.12M
2/21/2025	EA	HCOB Manufacturing PMI Flash	February	46.6	47
2/21/2025	EA	HCOB Services PMI Flash	February	51.3	51.5

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.